



BUKU PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR
TEKNIK INFORMATIKA

Disusun oleh:

Zetty Karyati, S.S., M.Pd.
Randi Ramliyana, M.Pd.
Anggun Citra Dini Dwi Puspitasari, M.Pd.
Rahmawati, S.Pd.I., M.Pd.
Noor Komari Pratiwi, M.Pd.
Putri Dina Mardika, M.Kom.
Millati Izzatillah, M.Kom.
Mei Lestari, M.Kom.
Ni Wayan Parwati Septiani, M.M., M.Kom.

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI

2023

Judul : **Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Teknik Informatika**
 ISBN :
 Penulis : Zetty Karyati, S.S., M.Pd.
 Randi Ramliyana, M.Pd.
 Anggun Citra Dini Dwi Puspitasari, M.Pd.
 Rahmawati, S.Pd.I., M.Pd.
 Noor Komari Pratiwi, M.Pd.
 Putri Dina Mardika, M.Kom.
 Millati Izzatillah, M.Kom.
 Mei Lestari, M.Kom.
 Ni Wayan Parwati Septiani, M.M., M.Kom.
 Editor : Zetty Karyati, S.S., M.Pd.
 Randi Ramliyana, M.Pd.
 Anggun Citra Dini Dwi Puspitasari, M.Pd.
 Rahmawati, S.Pd.I., M.Pd.
 Noor Komari Pratiwi, M.Pd.
 Desain Sampul & Isi : Tim Penulis
 Penata Letak : Randi Ramliyana, M.Pd.

Hak cipta dilindungi undang-undang

Diterbitkan pertama kali oleh Sakaintek

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini dalam bentuk apa pun (seperti cetakan, fotokopi, microfilm, VCD, CD-Room, dan rekaman suara) tanpa izin penulis dan penerbit.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7(tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Diterbitkan oleh

SAKAINTEK

Jl. Raya Tengah Kel. Gedong, Pasar Rebo,

Jakarta Timur 13760

Email: sakaintek@gmail.com

Tim Penulis

Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Teknik Informatika

ii + 35 hlm; 17,6 cm x 24 cm

Cetakan pertama: November 2022

ISBN:

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan buku pedoman penulisan tugas akhir di kalangan Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI ini. Tak lupa juga *shalawat* serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah mampu mengeluarkan umatnya dari kegelapan menuju jalan yang lebih terang.

Adapun *Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Teknik Informatika* ini kami susun agar menjadi panduan mahasiswa dan dosen pembimbing dalam menyusun tugas akhir. Dengan demikian, diharapkan buku ini bermanfaat bagi mahasiswa dan juga dosen pembimbing yang membutuhkan informasi tentang isi dan teknik penulisan tugas akhir yang tepat dan sesuai dengan aturan Program Studi Teknik Informatika. Oleh karena itu, dalam buku ini tertulis penjelasan tentang konvensi naskah, strategi dan cara pembuatan bab Pendahuluan hingga daftar pustaka, dan dilengkapi pula dengan bagian pelengkap pendahuluan dan pelengkap penutup.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mohon kritik dan saran dari berbagai pihak agar kami dapat terus meningkatkan kualitas buku panduan ini. Kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini, terutama Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI, kami ucapkan terima kasih.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
KONVENSI NASKAH	1
SISTEMATIKA TUGAS AKHIR TEKNIK INFORMATIKA	15
BAB I PENULISAN BAB I	16
A. Latar Belakang Masalah	16
B. Identifikasi Masalah	17
C. Batasan Masalah	18
D. Rumusan Masalah	18
E. Tujuan Penelitian	18
F. Manfaat Penelitian	19
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II PENULISAN BAB II	20
A. Landasan Teori	20
B. Penelitian Yang Relevan	30
BAB III PENULISAN BAB III	32
A. Waktu dan Tempat Penelitian	32
B. Tahapan Penelitian	32
C. Algoritma	32
BAB IV PENULISAN BAB IV	33
A. Definisi Masalah dan Penyelesaian	33
B. Pembahasan Algoritma	33
C. Pemodelan Perangkat Lunak	33
1. <i>Unified Modeling Language</i>	33
2. Rancangan Layar	33
3. Tampilan Layar	33
D. Kelebihan dan Kekurangan Penelitian	33
BAB V PENULISAN BAB V	34
A. Simpulan	34
B. Saran	34
RIWAYAT PENULIS	35

KONVENSI NASKAH

Konvensi naskah adalah aturan penulisan naskah berdasarkan kebiasaan atau kesepakatan bersama oleh suatu lembaga atau beberapa lembaga tertentu yang menyangkut seperangkat cara dan bahan yang digunakan. Berikut ini merupakan konvensi naskah yang berlaku di Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI.

A. Sampul dan Ukuran Kertas

1. Sampul untuk usulan penelitian dibuat dari kertas buffalo. Tulisan pada sampul mencakup judul tugas akhir, maksud tugas akhir, lambang Unindra PGRI, nama dan NPM, instansi dan tahun penyelesaian. Sampul harus berukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm), sedangkan untuk sidang tugas akhir diperkuat dengan karton (*hard cover*) dan dilapisi plastik.
2. Naskah ditulis dalam kertas HVS A4 80 gram/m² dan tidak bolak-balik. Naskah dibuat dengan ukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm).
3. Batas tepi atas : 4 cm
Batas tepi kiri : 4 cm
Batas tepi bawah : 3 cm
Batas tepi kanan : 3 cm

B. Pengetikan

Peraturan pengetikan mencakup, antara lain, jenis huruf bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, BAB, sub-BAB, anak sub-BAB, *header/footer*, perincian ke bawah, dan peletakan simetris.

1. Aturan penulisan huruf
 - a. Jenis huruf : Times New Roman
 - b. Penulisan Judul : 12 pt kapital, cetak tebal, dan rata kanan
 - c. Penulisan BAB : 14 pt cetak tebal dan rata tengah
 - d. Penulisan Sub-BAB : 12 pt cetak tebal dan rata kanan-kiri
 - e. Penulisan isi : 12 pt rata kanan-kiri
 - f. Penulisan judul tabel : 12 pt cetak tebal dan rata tengah
 - g. Penulisan teks tabel : 10 pt rata kanan-kiri
 - h. Penulisan judul gambar : 12 pt cetak tebal dan rata tengah
 - i. Penulisan teks gambar : 10 pt rata tengah

- j. Penulisan huruf miring : istilah asing (bahasa daerah, bahasa negara lain, dan bahasa gaul) dan nama spesies/jenis. Jika nama produk/diri, penulisannya tidak perlu dimiringkan (Java Netbeans, YouTube, dll)
2. Bilangan dan satuan
- a. Bilangan ditulis dengan angka jika lebih dari dua kata, kecuali pada permulaan kalimat harus ditulis dalam bentuk huruf.
Contoh:
Data yang telah kami ambil terdiri dari **23** data digital.
Dua puluh tiga data tersebut akan dimasukkan ke dalam data digital.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma (,) bukan dengan titik (.)
Contoh:
Na D 20,5 mg
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan baku, ditulis terpisah dengan angka yang mendahuluinya dan tanpa titik di belakangnya.
Contoh:
23 cm
3. Jarak baris
Jarak antara baris pertama dan baris kedua dibuat 2 spasi.
Jarak baris intisari, kutipan langsung, judul tabel, keterangan gambar yang melebihi satu baris dan daftar pustaka, ditulis dengan jarak 1 (satu) spasi ke bawah.
4. Pengisian ruangan
Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus terisi penuh (tidak ada yang kosong).
5. Alinea baru
Alinea baru dititik menjorok ke dalam setara dengan 6 (enam) huruf sehingga lurus dengan huruf ke-7 di atasnya.
6. Permulaan kalimat
Bilangan, lambang atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja (sepuluh ekor sapi, Alfafito protein, oksigen)
7. Header/Footer
Header/Footer ditulis dengan huruf miring, dimulai dengan huruf kapital, *kecuali* pada penulisan halaman.
8. Perincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah ada perincian yang harus disusun ke bawah, urutan dibuat dengan penomoran angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian. Penggunaan simbol di depan tidak diperbolehkan.

C. Penomoran

Bagian ini meliputi halaman, tabel, gambar, dan persamaan.

1. Halaman

- a. Bagian awal tugas akhir dimulai dari halaman pengesahan sampai dengan daftar gambar diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i,ii, dst.) pada bagian tengah bawah.
- b. Bagian utama diberi nomor halaman memakai angka Arab (1, 2, dst.) yang ditulis pada sudut kanan atas, *kecuali* pada halaman awal bab ditulis di tengah bawah.

2. Tabel

Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab dan ditulis di atas tabel, ditulis judul tabel, dan setelah tabel dibuat, sumbernya dicantumkan (aturan penulisannya ada di bagian B).

Tabel 2.1
Pengguna Internet di Dunia

Negara	2018	2019	2020	2021	2022
--------	------	------	------	------	------

Sumber: Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia

3. Gambar

Gambar diberi nomor urut angka Arab di bawah gambar dan sumber (aturan penulisannya ada di bagian B).



Gambar 3.1 Logo Unindra

4. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematik, reaksi kimia, atau yang serupa ditulis dengan angka Arab di dalam kurung (...) dan ditempatkan di



D. Tabel dan Gambar

1. Tabel

Pengetikan tabel diatur dengan ketentuannya sebagai berikut.

- a. Nomor tabel diakhiri dengan titik, kemudian diikuti dengan judul yang ditempatkan di atas tabel tanpa diakhiri titik.
- b. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau terlalu panjang sehingga tidak memungkinkan untuk tidak dilakukan pemenggalan.
- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga sehingga pemisah antara yang satu dan yang lainnya cukup jelas.
- d. Kalau tabel lebih lebar dari ukuran kertas, sehingga harus dibuat *landscape*, bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri atas.
- e. Tabel dibuat simetris.
- f. Tabel ditempatkan terpisah dari teks pada posisi di tengah (*center*).
- g. Keterangan tabel diletakkan di bagian bawah tabel.

2. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, atau foto disebut gambar.
- b. Nomor gambar diakhiri dengan titik, kemudian diikuti dengan judul yang ditempatkan di bawah tanpa diakhiri titik (.).
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Penjelasan gambar ditulis pada tempat-tempat kosong di dalam gambar. Keterangan gambar ditulis di bawah gambar tanpa titik.
- e. Apabila gambar dibuat memanjang sepanjang tinggi kertas, bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri atas.
- f. Ukuran gambar diupayakan sewajarnya.
- g. Letak gambar dibuat simetris.
- h. Gambar ditempatkan terpisah dari teks, pada posisi di tengah (*center*).
- i. Keterangan gambar diletakkan di baris judul gambar.

E. Penulisan BAB dan Sub-BAB

I.

II.

A.

B.

1.

2.

a.

b.

1)

2)

a)

b)

(1)

(2)

(a)

(b)

((1))

((2))

((a))

((b))

Contoh



JUDUL TUGAS AKHIR

Tugas akhir diajukan
untuk melengkapi
persyaratan mencapai
gelar kesarjanaan

NAMA : NAMA LENGKAP

NPM : 2022XXXXXXXX

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI
202X

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

Nama :
NPM :
Program Studi : Teknik Informatika
Fakultas : Teknik dan Ilmu Komputer
Judul :

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Pembimbing Materi

Pembimbing Teknik

XXXXXXXXXX

XXXXXXXXXX

LEMBAR PENGESAHAN

Nama :
NPM :
Program Studi : Teknik Informatika
Fakultas : Teknik dan Ilmu Komputer
Judul :

Panitia Ujian

Ketua : Prof. Dr. H. Sumaryoto
Sekretaris : Ir. H. Soepardi Harris, M.T.
Anggota :

No	Nama Penguji	Tanda Tangan
1		
2		
3		

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

NPM :

Program Studi : Teknik Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir dengan judul “XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX” beserta seluruh isinya adalah karya saya sendiri. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian isi skripsi/tugas akhir ini bukan hasil tulisan saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Pasal 25 ayat 2 dan Bab XX Pasal 70.

Demikian Pernyataan ini saya buat untuk dimanfaatkan sesuai dengan keperluan.

Jakarta, Agustus 2023

Yang Menyatakan

Nama Mahasiswa

ABSTRAK

- A. **Nama Mahasiswa**, NPM:
- B. Judul Skripsi/Tugas Akhir. Skripsi/Tugas Akhir : Jakarta : Fakultas : Teknik dan Ilmu Komputer. Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI, Bulan, 20XX
- C. xi, 5 BAB, 100 halaman
- D. Kata Kunci :
- E. Abstrak: isi dari abstrak adalah tujuan penelitian, metode penelitian apa yang digunakan, hasil pembahasan, dan simpulan penelitian. Abstrak maksimal hanya satu halaman saja dan ditik dalam spasi tunggal/*single*. Tidak boleh lebih dari satu halaman.
- F. Daftar Pustaka: 1. Buku ... Buah
2. Jurnal Buah
3. Skripsi Buah
- G. Pembimbing: Nama Pembimbing I (Pembimbing Materi) dengan gelar lengkap
Nama Pembimbing II (Pembimbing Teknik) dengan gelar lengka

LEMBAR PERSEMBAHAN

Lembar persembahan berisi tentang moto dan persembahan . Lembar ini dapat ditulis dengan jenis huruf dan ukuran huruf yang berbeda sesuai dengan selera dan kebutuhan.

“Tidak ada ketidaksengajaan yang tidak diatur oleh Tuhan”

“Tugas akhir ini aku persembahkan untuk orang tuaku”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufik serta hidayah-nya. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada junjungan kita, Nabi yang pemberi rahmat dan Nabi penyempurna segala *kema'rifan* Nabi Muhammad SAW, sehingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya

Skripsi yang berjudul “XXXXXXXXXX” ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Universitas Indraprasta PGRI. Pada kesempatan yang baik ini, izinkanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang dengan tulus dan ikhlas memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak/Ibu XXXXXXXXXXXX selaku Dosen Pembimbing Materi Universitas Indraprasta PGRI
2. Bapak/Ibu XXXXXXXXXXXX selaku Dosen Pembimbing Teknik Universitas Indraprasta PGRI
3. Bapak Prof. Dr. H. Sumaryoto, selaku Rektor Universitas Indraprasta PGRI
4. Bapak Ir. H. Soepardi Harris, M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI
5. Ibu Mei Lestari, M.Kom. selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI
6. Bapak/Ibu XXXXXXXXXXXX selaku XXXXXXXXXXXXXXXX
7. Kedua orang tua penulis yang sudah mendidik dan menyayangi penulis dari lahir hingga sekarang.
8. Teman-temanku seperjuangan Angkatan 20XX, khususnya mahasiswa Teknik Informatika kelas XX yang tidak dapat disebutkan satu per satu


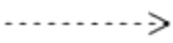








Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Namun, hal tersebut telah diusahakan semaksimal mungkin kesempurnaanya sesuai dengan batas kemampuan yang ada. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Jakarta, Bulan 20XX

Penulis

DAFTAR SIMBOL

UML

SIMBOL	NAMA	KETERANGAN
	<i>Actor</i>	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i> .
	<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (<i>independent</i>) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri.
	<i>Generalization</i>	Hubungan dimana objek anak (<i>descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>).
	<i>Include</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> sumber secara <i>eksplisit</i> .
	<i>Extend</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> target memperluas perilaku dari <i>use case</i> sumber pada suatu titik yang diberikan.
	<i>Association</i>	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.
	<i>System</i>	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas.
	<i>Use Case</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu aktor.
	<i>Collaboration</i>	Interaksi aturan-aturan dan elemen lain yang bekerja sama untuk menyediakan perilaku yang lebih besar dari jumlah dan elemen-elemennya (<i>sinergi</i>).
	<i>Note</i>	Elemen fisik yang eksis saat aplikasi dijalankan dan mencerminkan suatu sumber daya komputasi.

Catatan: daftar simbol dapat menyesuaikan dengan diagram atau bagan yang digunakan pada penelitian

SISTEMATIKA PENULISAN TUGAS AKHIR TEKNIK INFROMATIKA

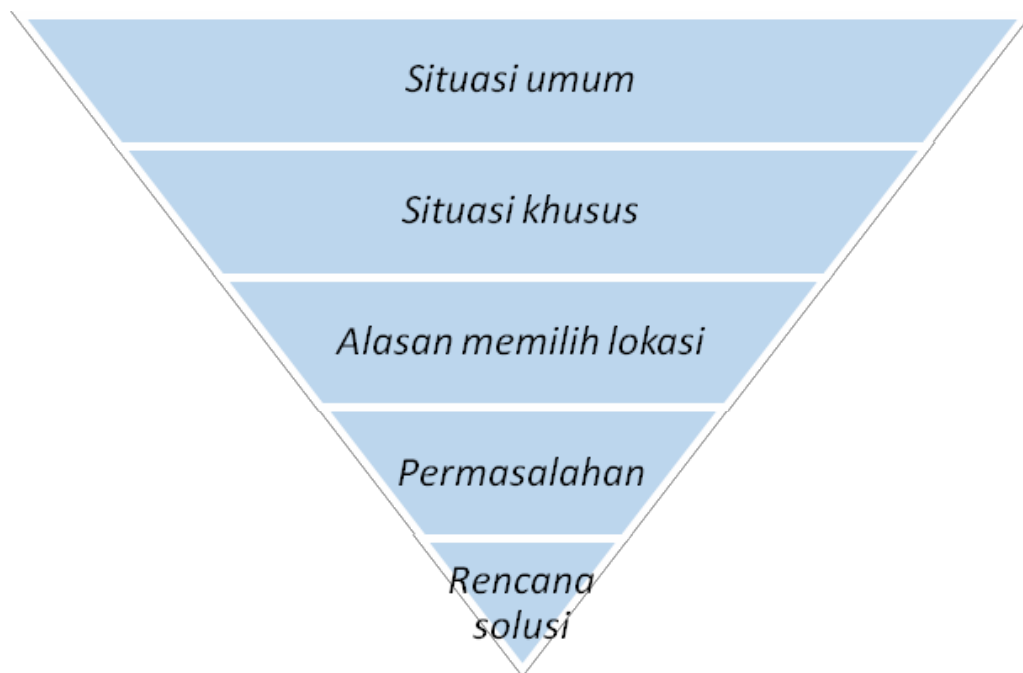
	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR SIMBOL	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN	6
A. Landasan Teori	6
B. Penelitian yang Relevan	9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	10
A. Waktu dan Tempat Penelitian	10
B. Tahapan Penelitian1	11
C. Algoritma	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
A. Definisi Masalah dan Penyelesaian	13
B. Pembahasan Algoritma	14
C. Pemodelan Perangkat Lunak	16
1. <i>Unified Modeling Language</i>	18
2. Rancangan Layar	19
3. Tampilan Layar	20
D. Kelebihan dan Kelemahan Penelitian	21
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	22
A. Simpulan	22
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT	
PENULIS	
LAMPIRAN	

BAB I

PENULISAN BAB I

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah adalah landasan awal dalam sebuah karya ilmiah yang akan menjadi pokok permasalahan dalam keseluruhan karya ilmiah. Sebuah karya ilmiah tanpa latar belakang masalah yang jelas tidak akan memiliki arah yang jelas. Oleh karena itu, langkah awal dalam penulisan karya ilmiah adalah membuat latar belakang masalah yang jelas. Pembuatan latar belakang masalah dimulai dari menggambarkan situasi secara umum hingga rencana solusi yang akan dibuat. Semua itu tergambar dalam segitiga terbalik berikut.



Gambar 1.1
Langkah-Langkah Penulisan Latar Belakang Masalah

Situasi umum adalah awal paragraf dalam latar belakang masalah yang berisi gambaran situasi secara umum yang lebih luas. Situasi yang digambarkan seperti permasalahan yang ingin dibahas dan terjadi di Indonesia atau global (lebih luas). Penjelasan situasi umum minimal disusun dalam satu paragraf atau lebih dan disesuaikan kebutuhan.

Setelah menggambarkan situasi umum, mulailah mempersempit situasinya menjadi lebih spesifik. Penyempitan masalah ini yang akan dibahas dalam karya ilmiah/tugas akhir yang akan dibuat. Pada paragraf ini permasalahan secara khusus dapat dijelaskan yang terjadi di lokasi penelitian. Gambarkan situasi permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian. Seperti apa masalah yang dihadapi di lokasi penelitian. Penjelasan situasi khusus minimal disusun satu paragraf atau lebih dan disesuaikan kebutuhan.

Setelah mempersempit situasi secara khusus di lokasi penelitian, berdasarkan masalah yang dihadapi di lokasi penelitian, jelaskan alasan memilih lokasi penelitian. Penjelasan ini tidak harus satu paragraf, tetapi dapat ditulis dalam satu atau dua kalimat.

Selain menjelaskan alasan memilih lokasi penelitian, latar belakang masalah pun harus menjelaskan alasan memilih masalah tersebut dalam penulisan karya ilmiah/tugas akhir ini. Perdalam kembali fokus permasalahan yang akan dibahas di dalam karya ilmiah/tugas akhir ini. Penjelasan ini minimal disusun satu paragraf atau lebih dan disesuaikan kebutuhan.

Pada bagian paling akhir dalam latar belakang masalah adalah bagian rencana solusi yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di lokasi penelitian. Setelah menjelaskan situasi secara umum, khusus, alasan memilih lokasi penelitian, hingga permasalahan, sekarang waktunya menjelaskan rencana solusi yang akan dilakukan dengan menggunakan metode penelitian apa dan menggunakan apa. Biasanya bagian akhir paragraf latar belakang masalah adalah pertanyaan retorik yang tidak perlu dijawab. Penjelasan ini minimal disusun satu paragraf atau lebih dan disesuaikan kebutuhan.

B. Identifikasi Masalah

Bagian kedua setelah menulis latar belakang masalah adalah mengidentifikasi masalah. Penulisan karya ilmiah/tugas akhir tidak bisa dikerjakan secara acak, tetapi secara sistematis atau urut. Bagian identifikasi masalah tidak akan dapat dibuat jika latar belakang masalah belum ada. Mengidentifikasi masalah adalah menentukan atau menetapkan masalah berdasarkan latar belakang masalah yang sudah ditulis sebelumnya. Identifikasi masalah ini dibuat dalam bentuk pernyataan bukan pertanyaan. Identifikasi masalah ini dibuat dalam bentuk poin ke bawah yang terdiri atas enam (6) sampai delapan (8) pernyataan masalah. Pernyataan-

pernyataan ini ada kaitannya dengan permasalahan dan rencana solusi yang ada di dalam latar belakang masalah.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk mempersempit atau membatasi permasalahan yang akan dibahas di dalam karya ilmiah/tugas akhir. Pembatasan ini terkait akan keterbatasan peneliti baik dari segi waktu maupun tenaga dalam membahas permasalahan yang terlalu luas jika dibahas. Batasan masalah ini diambil dari identifikasi masalah yang dibahas sebelumnya. Sekali lagi, batasan masalah tidak dapat dibuat jika identifikasi masalah belum dibuat. Batasan masalah pun bentuknya adalah pernyataan-pernyataan yang sama dengan identifikasi masalah. Namun, jumlahnya lebih sedikit daripada identifikasi masalah. Biasanya berjumlah setengah dari identifikasi masalah yang sudah dibuat. Jika ada delapan pernyataan di identifikasi masalah, batasan masalahnya berjumlah empat pernyataan— begitupun jika jumlah identifikasi masalahnya enam pernyataan, batasan masalahnya berjumlah tiga pernyataan. Jumlah batasan masalah tidak boleh lebih banyak dari identifikasi masalah—namanya saja batasan masalah bukan tambahan masalah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berbentuk pertanyaan terkait permasalahan yang harus dijawab di dalam karya ilmiah/tugas akhir yang sedang dibuat. Oleh karena itu, hati-hati dalam membuat rumusan masalah. Rumusan masalah dapat diambil dari batasan masalah yang masih berbentuk pernyataan dan diubah menjadi bentuk pertanyaan. Jumlah rumusan masalah dapat sama seperti jumlah batasan masalah atau kurang dari jumlah batasan masalah—pastinya tidak lebih banyak dari batasan masalah jumlahnya. Jumlah pertanyaan di rumusan masalah ini berkaitan dengan jumlah tujuan penelitian. Jika ada tiga pertanyaan di rumusan masalah, tujuan penelitian pun ada tiga tujuan—jika ada satu pertanyaan di rumusan masalah, tujuan penelitian pun hanya ada satu tujuan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban sementara dari pertanyaan yang ada di rumusan masalah. Oleh karena itulah, jumlah tujuan penelitian harus mengikuti jumlah pertanyaan yang ada di rumusan masalah. Tujuan penelitian ditulis dalam

bentuk pernyataan yang menjelaskan tujuan dari penelitian karya ilmiah/tugas akhir ini.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri atas dua manfaat, manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan mengenai hal serupa yang diteliti. Biasanya manfaat teoritis diperuntukan untuk keperluan penelitian lanjutan atau adik kelas yang ingin membahas hal yang serupa. Manfaat praktisi hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para praktisi di lapangan, siswa, guru, sekolah, atasan, karyawan, dan lainnya sesuai dengan permasalahan yang dibahas.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan biasanya dikaitkan dengan jenis penelitian yang dipilih—kuantitatif atau kualitatif. Disesuaikan juga dengan judul yang akan dibuat. Namun, tetap ada kesamaan dari BAB I sampai dengan BAB III.

BAB I Pendahuluan

BAB I terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori dan Penelitian yang Relevan

BAB II terdiri dari landasan teori dan penelitian yang relevan.

BAB III Metodologi Penelitian

BAB III terdiri dari waktu dan tempat penelitian, tahapan penelitian, dan algoritma.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

BAB IV terdiri dari Definisi Masalah dan Penyelesaian, Pembahasan Algoritma, Pemodelan Perangkat Lunak: *Unified Modeling Language*, Rancangan Layar, dan Tampilan Layar, Kelebihan dan Kelemahan Penelitian

BAB V Simpulan dan Saran

BAB V terdiri dari simpulan dan saran.

BAB II

PENULISAN BAB II

A. Landasan Teori

Salah satu bagian penting dalam sebuah penelitian adalah studi literatur (membaca dari berbagai sumber) sesuai dengan topik yang diteliti untuk menghasilkan ide/analisis baru yang dipresentasikan dalam sebuah hasil penelitian.

Ide atau hasil penelitian orang lain itu harus ditulis sebagai kutipan. Informasi lengkap tentang sumber kutipan dituliskan dalam sebuah daftar yang disebut daftar pustaka. Format penulisan kutipan harus sama dengan format yang dipakai pada penulisan daftar pustaka. Sebagai contoh jika penulisan kutipan menggunakan format American Psychological Association (APA), penulisan daftar pustaka juga harus menggunakan format APA karena penggunaan APA Style sangat populer baik di kalangan peneliti maupun mahasiswa, misalnya untuk skripsi, tesis, disertasi, atau artikel ilmiah. Pemilihan sumber rujukan dan kutipan maksimal 10 tahun ke belakang.

Berikut beberapa hal yang harus diketahui sebelum Menyusun kutipan berdasarkan APA style.

1. Penulisan kutipan APA style menggunakan format nama belakang penulis, tahun publikasi, halaman.
2. Penulisan “halaman” disingkat dengan huruf “h.”
3. Jika mengutip dari beberapa halaman, tulis rentang halamannya, misal: h. 34-37.
4. Kutipan langsung harus ditulis dengan tanda kutip dua (“...”) dan disertai nomor halaman.
5. Untuk menuliskan kutipan tidak langsung, misalnya menyimpulkan suatu gagasan tertentu dari penulis maka nomor halaman boleh ditulis boleh tidak.

Berikut contoh-contoh penulisan kutipan yang mengacu pada format American Psychological Association.

1. Penulisan Kutipan Langsung

Jika kutipan langsung atau dikutip dari penulisnya dan kurang dari 40 kata, kutipan ditulis dengan menggunakan “dua tanda kutip”

Contoh:

Dalam hal klausa, Alwi (2000:39) menyatakan bahwa, “Istilah klausa dipakai untuk menunjuk pada deretan kata yang paling tidak memiliki subjek dan predikat, tetapi belum memiliki intonasi atau tanda baca tertentu.”

Dalam kutipan yang berjumlah 40 kata atau lebih maka kutipan ditulis tanpa tanda kutip dan titik dengan jarak satu spasi. Baris pertama titik menjorok sama dengan kalimat pertama pada awal paragraf. Baris kedua dari kutipan itu ditulis menjorok sama dengan baris pertama.

Contoh:

Brown (2008: 267) menarik kesimpulan sebagai berikut.

Pengelompokkan dan penganalisisan kedalam bagian-bagian adalah proses berpikir yang bersifat umum. Pengklasifikasian lazim dilakukan dengan menggunakan seakan hal atau gagasan yang kompleks ke dalam komponen-komponenya. Hasil penjabaran itu ditata secara runtut menurut teknik penataan yang sistematis. Pengklasifikasian dan pembagian yang benar dapat diruntut dari tataan hasil kedua kegiatan itu.

2. Penulisan sumber kutipan

Penulisan sumber kutipan jika ditulis setelah yang dikutip, penulisannya, nama, penulis, tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip semuanya diletakkan di dalam kurung.

Contoh:

Dalam membuat sebuah karya ilmiah jenis penelitian, eksplorasi pustaka merupakan sesuatu yang harus dilakukan untuk mendapatkan kebenaran data yang ingin diteliti (Hermanto, 2009:15-16).

Penulisan sumber kutipan yang mendahului kutipan langsung cara penulisannya adalah nama penulis diikuti dengan tahun penerbitan dan nomor halaman yang dikutip. Tahun dan halaman diletakkan di dalam kurung.

Contoh:

Siswanto (1990:20) menegaskan, “keputusan ilmiah merupakan sebuah kemungkinan atau probabilitas, sehingga bukan suatu kebenaran yang mutlak”.

3. Sumber kutipan merujuk sumber lain

Tak sedikit seorang penulis ingin mengutip sebuah kutipan yang sebelumnya telah dikutip oleh seseorang. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menyertakan nama pengarang aslinya kemudian diikuti oleh kata “dalam”.

Contoh:

Hendry (dalam Budianto, 2005:17) menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses untuk melakukan perencanaan dan pengontrolan sumber daya agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Pada contoh di atas, Hendry merupakan pengarang kutipan asli yang pendapatnya dikutip oleh Budianto.

4. Kutipan dari penulis sama dengan sumber berbeda

Jika kutipan berasal dari penutur teori yang sama, yang membuat pernyataan yang sama, tetapi terdapat dalam sumber yang berbeda, cara penulisannya seperti berikut.

Contoh:

Menurut Halliday ada dua konteks yang berpengaruh terhadap penggunaan bahasa, yaitu (1) konteks situasi, yang terdiri atas *field*, *mode* atau *channel of communication* (misalnya bahasa lisan atau tulisan biasa), dan *tenor* (siapa penulis/pembicara kepada siapa); dan (2) konteks budaya yang direalisasikan dalam jenis teks (1985a, b, c).

5. Kutipan dari tulisan tanpa nama penulis

Jika sumber kutipan itu tanpa nama, penulisannya adalah sebagai berikut.

Contoh:

(Tanpa nama, 2013: 18).

6. Kutipan dari penulis berbeda dan sumber berbeda Jika masalah dibahas oleh beberapa orang dalam sumber yang berbeda, cara penulisan sumber kutipan itu adalah sebagai berikut.

Contoh:

Beberapa studi tentang berpikir kritis membuktikan bahwa membaca dan menulis merupakan cara yang paling ampuh dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Moore dan Parker, 1995; Chaffee, dkk. 2002; Emilia, 2005)

7. Kutipan dari penulis berjumlah dua orang dan lebih

Jika penulis terdiri atas dua orang, nama keluarga kedua penulis tersebut harus disebutkan, misalnya: Sharp dan Green (1996: 1). Apabila penulisnya lebih dari dua orang, untuk penulisan yang pertama, nama keluarga dari semua penulis ditulis lengkap.

Namun, untuk penyebutan kedua dan seterusnya nama keluarga penulis pertama dan diikuti oleh dkk. Misalnya, McClelland dkk. (1960: 35). Perhatikan penggunaan titik

setelah dkk.

8. Kutipan dari penulis sama dengan karya yang berbeda

Jika sumber kutipan itu adalah beberapa karya tulis dari penulis yang sama pada tahun yang sama, cara penulisannya adalah dengan menambah huruf a, b, dan, seterusnya pada tahun penerbitan.

Contoh:

(Suharyanto, 1998a, 1998b), 1998c).

9. Kutipan pokok pikiran

Jika yang diutarakan adalah pokok-pokok pikiran seorang penulis, tidak perlu ada kutipan langsung, cukup dengan menyebut sumbernya.

Contoh:

Halliday (1958)) mengungkapkan bahwa setiap bahasa mempunyai tiga metafungsi, yaitu fungsi ideasional, interpersonal, dan fungsi tekstual.

Sebagai catatan, perlu diingat bahwa model kutipan tidak mengenal adanya catatan kaki untuk sumber dengan berbagai istilah, seperti *ibid.*, *op.cit.*, *loc.cit.* *vide*, dan seterusnya. Catatan kaki diperbolehkan untuk memberikan penjelasan tambahan terhadap suatu istilah yang ada pada teks, tetapi tidak mungkin ditulis pada teks karena akan mengganggu alur uraian. Nama penulis dalam kutipan adalah nama belakang atau nama keluarga dan ditulis sama dengan daftar rujukan.

10. Penulisan Daftar Rujukan atau Referensi

Penulisan daftar rujukan atau referensi dibuat jika dalam tulisan ilmiah tersebut memang menggunakan kutipan atau rujukan dari orang lain. Istilah daftar rujukan atau referensi digunakan untuk menegaskan bahwa sumber-sumber yang dikutip pada bagian tubuh (isi) teks dipastikan ditulis pada daftar rujukan atau referensi, begitu pula sebaliknya. Hal ini dilakukan hanya untuk mengurangi potensi praktik plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah.

Beberapa catatan umum yang perlu diperhatikan dalam penulisan daftar rujukan dengan menggunakan sistem APA antara lain sebagai berikut.

- a. Memasukkan nama keluarga semua penulis dan inisialnya sampai dengan tujuh penulis. Apabila lebih dari tujuh, yang ditulis adalah sampai penulis yang keenam kemudian diberi tanda titik tiga kali lalu dituliskan nama penulis terakhirnya sebelum tahun penulis.
- b. Jika ada nama keluarga dengan inisial penulis yang mirip, nama lengkap inisialnya ditulis dalam kurung sebelum tahun penulisan.

- c. Untuk penulis berupa kelompok atau institusi, nama institusinya ditulis dengan jelas.
 - 1) Untuk rujukan pada buku yang disunting, masukkan nama penyunting di posisi penulis, dan berikan tulisan (Penyunting).
 - 2) Keterangan tahun penerbitan ditulis di dalam kurung dengan didahului dan diakhiri tanda titik. Untuk jenis rujukan berupa majalah, newsletter, tuliskan tahun jelas dan tanggal lengkap publikasinya, yang dipisahkan Oleh koma dan diikuti nomor dalam tanda kurung.
 - 3) Apabila tidak ada keterangan waktu penulisan, tuliskan tanpa tahun di dalam kurung.
 - 4) Terkait judul buku, artikel atau bab, huruf kapital hanya dipergunakan untuk kata pertama pada judul dan subjudul bila ada, dan kata yang masuk kategori *proper noun*.
 - 5) Untuk judul jurnal, newsletter, dan majalah, judul ditulis dengan kombinasi huruf kapital dan huruf kecil. Sementara nama sumbernya dicetak miring.

11. Buku

Penulisan daftar rujukan yang berupa buku dalam sistem APA style mengikuti urutan seperti berikut, yakni

- a. nama belakang penulis;
- b. nama depan (inisialnya saja);
- c. tahun penerbitan (dalam kurung, diawali dan diakhiri titik);
- d. judul buku dicetak miring (huruf pertama dari kata pertama, nama tempat, atau nama orang dari judul sumber ditulis dengan huruf kapital), diakhiri dengan titik;
- e. edisi (kalau ada), kota tempat penerbitan, diikuti oleh titik dua dan penerbit.

Contoh penulisan daftar rujukan buku dengan beberapa variasi berikut.

- 1) Buku ditulis oleh satu orang
Baxter, C. (1997). *Race equality in health care and education*. Philadelphia: Balliere Tindal.
- 2) Buku ditulis oleh dua orang atau tiga orang
Cone, J.D. dan Foster, S.L. (1993). *Dissertations and theses from start to finish: Psychology and related fields*. Washington. DC: American Psychological Association.
- 3) Buku ditulis oleh lebih dari tiga orang
Emerson, L.dkk. (2007). *Writing guidelines for education students*.

Melbourne: Thomson.

- 4) Sumber yang ditulis oleh satu orang dalam buku yang berbeda:
Halliday, M.A.K. (1985a). *Spoken and written language*. Geelong: Deakin University Press.
Halliday, M.A.K. (1985b). *An introduction to functional grammar*. London: Edward Arnold.
Halliday, M.A.K. (1985c). *Part A. Language in a social semiotic perspective*. Melbourne: Deakin University Press.
- 5) Penulis sebagai penyunting
Philips, H.W.S. dan Simpson, G.L. (penyunting). (1976). *Australia in the word of education today and tomorrow*. Canberra: Australia National Commision.

12. Artikel Jurnal

Penulisan artikel jurnal dalam rujukan mengikuti urutan sebagai berikut:

- a. nama belakang penulis,
- b. nama depan penulis (inisialnya saja);
- c. tahun penerbitan (dalam tanda kurung diawali dan diikuti tanda titik);
- d. judul artikel (ditulis tidak dicetak miring dan huruf pertama dari kata pertama; atau nama tempat, atau nama orang dalam judul ditulis dengan huruf kapital);
- e. judul jurnal (dicetak miring dan setiap huruf pertama dari setiap kata dalam nama jurnal ditulis dengan huruf kapital, *kecuali* kata tugas) diikuti dengan koma;
- f. nomor *value* dengan angka Arab;
- g. nomor penerbitan ditulis dengan angka Arab di antara tanda kurung;
- h. nomor halaman mulai dari nomor halaman pertama sampai dengan nomor terakhir.

Contoh:

Setiawati, L. (2012). A descriptive study on the teacher talk at an EYL classroom.
Conaplin Journal: Indonesian Journal of Applied Linguistics, 1 (2) hlm.
176-178

13. Selain buku dan artikel jurnal

Beberapa contoh penulisan daftar rujukan dengan sumber tulisan selain buku dan artikel jurnal.

- a. Skripsi, tesis, atau disertasi:
Rakhman, A. (2008). *Teacher and student's code switching in English as a foreign language (EFL) classroom*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas

Pendidikan Indonesia, Bandung.

b. Sumber dari internet

1) Karya perorangan:

Thomson, A. (1998). *The adult and the curriculum*. [Online]. Diakses dari <http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PESYearbook/1998/thompson.htm>.

2) Pesan dalam forum online atau grup diskusi *online*:

Pradipa, E. A. (2010, 8 Juni). Memaknai hasil gambar anak usia dini [Forum *Online*]. Diakses dari <http://www.paud.int/gambar/komentar/Weblog/806>.

Posel dalam *mailing list*:

Riesky (2013, 25 Mei). Penelitian kualitatif dalam pengajaran bahasa [Posel *mailing list*]. Diakses dari <http://bsing.groups.yahoo.com/group/ResearchMethods/message/58>

3) Publikasi departemen atau Lembaga pemerintahan:

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1998). *Petunjuk pelaksanaan beasiswa dan dana bantuan operasional*. Jakarta: Depdikbud.

4) Artikel dari surat kabar:

Sujatmiko, I. G. (2013, 23 Agustus). *Reformasi, kekuasaan, dan korupsi*. Kompas, hlm. 6.

5) Makalah dalam prosiding konferensi atau seminar:

Sudaryat, Y. (2013). Menguak nilai filsafat Pendidikan Sunda dalam ungkapan tradisional sebagai upaya pemertahanan Bahasa daerah. Dalam M. Fasya & M. Zifana (penyunting), *Prosiding Seminar Indonesia* (hlm. 432-435). Bandung: UPI Press.

Ada Ada beberapa catatan penting yang harus dicermati dari penulisan daftar rujukan atau referensi di atas.

- 1) Contoh-contoh di atas merupakan pola rujukan dari beberapa jenis dokumen yang sering dipergunakan dalam karya ilmiah. Tidak semua dicontohkan pada panduan ini. Untuk jenis-jenis sumber rujukan lainnya, silakan mengacu pada buku *Publication manual of the American Psychological Association* (2010) edisi ketujuh.

- 2) Beberapa contoh di atas tidak merupakan sumber yang benar-benar nyata dan dapat diakses. Penulisan sumber-sumber tersebut hanya untuk keperluan pemberian contoh semata.

Bagi penulisan karya ilmiah yang menggunakan bahasa Inggris, silakan ikuti sistem APA style sesuai dengan aslinya dalam bahasa Inggris.

Penulisan Daftar Pustaka

1. Buku

Format: Nama terakhir penulis, Inisial Nama Pertama. (Tahun terbit). *Judul Buku*. Kota diterbitkan: Nama Penerbit.

Contoh:

Chan, S. (2017). *Membuat Aplikasi Database dengan PowerBuilder 12.6 dan MySQL oleh Syahrial Chan*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Darmawan, D., & Fauzi, K. N. (2013). *Sistem Informasi Manajemen* /. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Enterprise, J. (2017). *Java Komplet*. PT. Elex Media Komputindo.

Hakim S, R. (2020). *Pengantar Sistem Informasi Bisnis*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Sugianto. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.

2. Kamus dan Ensiklopedi

Format : Nama terakhir penulis, Inisial Nama Pertama. (Tanggal). Judul Artikel. Judul Ensiklopedi (Volume, Halaman). Kota diterbitkan: Nama Penerbit.

Contoh:

Bergmann, P. G. (1933). Relativity. In The new encyclopedia Britannica (Vol. 26, pp. 501-508). Chicago: Encyclopedia Britannica.

Merriam- Webster's collegiate dictionary (10th ed.).(1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.

Pettingill, O. S., Jr. (1980). Falcon and Falconry. World book encyclopedia. (pp. 150-155). Chicago: World Book.

Tobias, R. (1991) Thurber, James. Encyclopedia Americana. (p.600). New York: Scholastic Library Publishing.

3. Majalah dan Artikel Koran

Format: Nama terakhir penulis, Inisial Nama Pertama. (Tanggal diterbitkan). Judul Artikel. Judul Periode, Nomor Volume (lampirkan nomor jika ada), halaman

inklusif/ termasuk di dalamnya.

Contoh:

Harlow, H. F. (1983). Fundamentals for preparing psychology journal articles.

Journal of Comparative and Physiological Psychology, 55, 893-896.

Henry, W.A., Ill. (1990, April 9). Making the grade in today's schools.

Time, 135, 28-31.

Kallette, D. (1986, July 21). California town counts town to big quake.

USA Today, 9, p. A1.

Trillin, C. (1993, February 15). Culture shopping. New Yorker, pp. 48-51.

4. Dokumen *Online*

Nama lengkap Penulis. (Tanggal diterbitkan). Judul dari Karya.

Bulan hari pengambilan, tahun, URL lengkap.

Contoh:

Devitt, T. (2001, August 2). Lightning injures four at music festival. The

Why? Files. Retrieved January 23, 2002,

from <http://whyfiles.org/137/lightining/index.html>

Dove, (1998). Lady freedom among us. *The Electronic Text Center*.

Retrieved June 19, 1998, from Alderman Library, University of

Virginia website: <http://etext.lib.virginia.edu/subjects/afam.html>

Catatan: Jika dokumen berisikan dengan luas dan kompleks situs web (sebagai universitas atau instansi pemerintahan), mengidentifikasi organisasi dan program yang relevan atau departemen sebelum memberikan URL pada dokumen. Didahului titik dua sebelum URL.

Fredrickson, B. L. (2000, March 7). Cultivating positive emotions to optimize

health and wellbeing. *Prevention & Treatment*, 3, Article 0001a.

Retrieved November 20, 2000, from

<http://journals.apa.org/prevention/volume3/pre0030001a.html>

GVU's 8th WWW user survey. (n.d). Retrieved August 8, 2000, from

<http://www.cc/gatech.edu/gvu/usersurvey1997-10/>

5. Artikel dari Jurnal, satu penulis, diakses secara *online*

Ku, G. (2008). Learning to de-escalate: The effects of regret in escalation of commitment. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 105 (2), 221-232. Doi:10.1016/j.obhdp. 2007.08.002

6. Artikel dari jurnal, dua penulis, diakses secara *online*
Sanchez, D., & King-Toler, E. (2007). Addressing disparities consultation and outreach strategies for university settings. *Consulting Psychology journal: Practice and Research*, 59(4), 286-985. Doi:10.1037/1065-9293.59.4.286
 7. Artikel dari Jurnal, lebih dari satu penulis, diakses secara *online*
Van Vugt, M., Hogan, R., & Kaiser, R.B. (2008). Leadership, followership, and evolution: Some lessons from the past. *American Psychologist*, 63 (3), 182-196. Doi: 10.1037/0003-066X.63.3.182
 8. Artikel dari Internet- hanya jurnal
Hirtle, P.B. (2008, July-August). Copyright renewal, copyright restoration, and the difficulty of determining copyright status. *D-Lib Magazine*, 14 (7/8). Doi: 10.1045/july2008-hirtle
 9. Artikel Jurnal dari skripsi database (no DOI)
Colvin, G. (2008, July 21). Information worth billions. *Fortune*, 158 (2), 73-79. Retrieved from Bussiness Source Complete, EBSCO. Retrieved from <http://search.ebschost.com>
 10. Artikel dari Majalah, bentuk cetak
Kluger, J. (2008, January 28). Why we love, Time, 171 (4), 54-60.
 11. Artikel dari Koran, tidak ada penulis penulis, bentuk cetak
As prices surge, Thailand pitches OPEC-style rice cartel. (2008, May 5). *The Wall Street Journal*. P.A9
 12. Artikel dari Koran, beberapa penulis, halaman terputus-putus, bentuk cetak.
Delaney, K. J., Karnitschnig, M., & Guth. R. A. (2008, May 5). Microsoft ends pursuit of Yahoo, reassesses its online options. *The Wall Street Journal*. Pp. A1, A12
- Catatan: Susunan isi Skripsi/tugas akhir, dan tesis ini sebagai acuan penulis skripsi/tugas akhir dan tesis dapat dicermati lebih lanjut penjelasan dan urutannya. Untuk lebih jelasnya dapat juga dikonsultasikan kepada pembimbing.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian seorang penulis biasanya mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah bagi peneliti

1. Skripsi

Nama : Muniarto
Universitas : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Tahun : 2017
Judul : Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Karyawan pada Koperasi Angin Mamiri Makassar Berbasis Web.
Masalah : Bagaimana merancang dan membangun suatu sistem penggajian karyawan pada Koperasi Angin Mamiri Makassar Berbasis Web.
Tujuan Penelitian : Merancang dan membangun suatu sistem Penggajian karyawan pada Koperasi Angin Mamiri Makassar Berbasis Web

2. Skripsi

Nama : Wawan Setiawan Agung Wahyudi
Universitas : Politeknik PalComTech
Tahun : 2019
Judul : Sistem Informasi Bengkel Auto CHR Berbasis Web
Masalah : Pihak admin bengkel sering menghadapi kendala dalam pencarian data yang membutuhkan waktu lama, dan admin bengkel sering menghadapi kendala dalam pembuatan laporan bulanan dan tahunan. Penyimpanan data berupa arsip sangat rentan terhadap *human error*, kesalahan pencatatan, pencarian arsip laporan bengkel serta penumpukkan data arsip laporan bulanan dan tahunan. Dan risiko hilangnya arsip bisa menghambat proses.
Tujuan Penelitian : Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk membuat sistem informasi Bengkel Auto CHR berbasis web, penggajian. Dengan dirancangnya sistem informasi Bengkel Auto CHR ini dapat memudahkan pelayanan jasa Bengkel Auto CHR dengan mudah dan akurat.

3. Jurnal

Nama Jurnal : Jurnal Simetris
Nama Penulis : Melati Suci Mayasari
Judul : Analisis dan Perancangan Aplikasi Sistem Informasi
Penggajian Karyawan Pada PT Aditya Buana
Inter Sungailiat Bangka
E-ISSN : 2252-4983
Volume : Vol 6 No.2 November 2015
Hasil : Setelah dilakukan analisis serta pengujian maka dapat disimpulkan secara garis besar adanya perancangan sistem informasi penggajian yang berbasis desktop dapat mempermudah untuk pengolahan data yang efisien dan akurat demi mencegah adanya keterlambatan dan ketidakcocokan data.

4. Jurnal

Nama Jurnal : Jurnal Simetris
Nama Penulis : Andy Prastyo Utomo
Judul : Penerapan Konsep SAAS (Software AS A Service) Pada Aplikasi Penggajian
E-ISSN : 2252 – 4983
Volume : Vol 6 No.1 April 2015
Hasil : Dengan menggunakan konsep SAAS, aplikasi penggajian yang dikembangkan bisa digunakan secara privat oleh banyak pengguna.

BAB III

PENULISAN BAB III

Metodologi penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk menjalankan penelitiannya. Bab ini berisi waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, dan langkah-langkah pengembangan sistem. Untuk lebih jelasnya, akan dijelaskan sebagai berikut.

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian berisikan tentang *time table* pelaksanaan penelitian sejak dimulainya penelitian sampai selesai. Tempat penelitian berisikan nama tempat serta lokasi dan foto pendukung yang menggambarkan tempat penelitian.

B. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian berisi langkah-langkah penelitian dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses perumusan masalah (seperti identifikasi masalah dan studi kepustakaan), pengumpulan data (teknik pengumpulan data, teknik analisis data), analisis penyelesaian masalah (menjelaskan secara umum algoritma yang digunakan dan menekankan alasan kenapa menggunakan algoritma tersebut), implementasi algoritma, hingga penarikan simpulan penelitian. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir atau *work flow* penelitian yang menggambarkan seluruh tahapan penelitian.

C. Algoritma

Bagian ini menjelaskan secara rinci cara kerja algoritma beserta data-data yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan topik yang diambil. Dapat dimulai dengan *pre-prosesing* data, dilanjutkan dengan pengolahan data sesuai dengan cara kerja algoritma tersebut. Bagian ini juga dilengkapi dengan diagram kerja algoritma.

BAB IV

PENULISAN BAB IV

Bagian ini berisikan definisi masalah, pembahasan algoritma, pemodelan perangkat lunak, dan kelebihan dan kelemahan penelitian.

A. Definisi Masalah

Berisikan uraian identifikasi masalah secara rinci sesuai dengan kondisi saat ini dan solusi untuk penyelesaian permasalahan.

B. Pembahasan Algoritma

Berisikan pembahasan algoritma dengan menjelaskan logika dari algoritma atau menyajikan perhitungan manual menggunakan data penelitian, dan memberikan penjelasan atas hasil yang didapat. Dengan kata lain, pembahasan algoritma pada sub-BAB ini menjelaskan pengimplementasian algoritma terhadap studi kasus penelitian.

C. Pemodelan Perangkat Lunak

Berisikan uraian tentang implementasi algoritma pada perangkat lunak. Berisikan antara lain:

1. Pemodelan Perangkat Lunak dengan UML
2. Rancangan Layar
3. Tampilan Layar

D. Kelebihan dan Kelemahan Penelitian

Berisikan uraian terkait apa saja kelebihan dan kelemahan penelitian secara keseluruhan.

BAB V

PENULISAN BAB V

A. Simpulan

Simpulan merupakan bagian yang berada di posisi paling akhir pada suatu karya tulis ilmiah, atau menjadi yang paling akhir dari sebuah hasil. Bagian ini berisi kalimat-kalimat yang menjelaskan hasil dari penelitian. Untuk membantu pembaca memahami mengapa penelitian itu penting dilakukan, simpulan tidak hanya berisi ringkasan dari topik utama yang dibahas atau pernyataan ulang dari masalah penelitian, tetapi juga sebuah sintesis dari poin-poin utama tersebut. Untuk tugas akhir/skripsi, satu atau dua paragraf yang dikembangkan cukup untuk kesimpulan. Akan tetapi, dalam beberapa kasus, tiga atau lebih paragraf mungkin diperlukan.

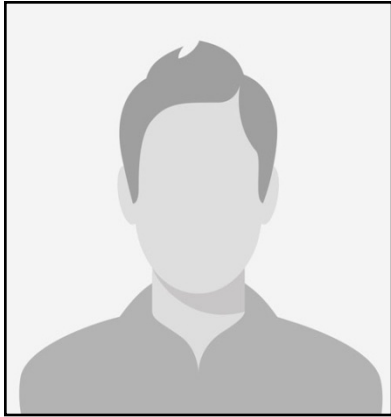
Penulisan simpulan dilakukan dengan menguraikan secara padat hasil dari penelitian. Simpulan harus menjawab pertanyaan penelitian atau perumusan masalah, dan memenuhi tujuan penelitian. Dalam simpulan sebaiknya tidak lagi mencantumkan angka-angka statistik hasil uji statistik yang sudah dijabarkan pada bagian pembahasan/hasil penelitian.

B. Saran

Pada bagian ini, saran dan rekomendasi ditulis untuk ditujukan kepada pembuat kebijakan, pengguna hasil penelitian, dan peneliti berikutnya. Saran yang diberikan merupakan solusi/pemecahan masalah yang ditemukan di lapangan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Di dalam penulisan saran, perlu diperhatikan tiga hal berikut, yaitu (1) jumlah kata, penulisan saran dibatasi dengan jumlah karakter, yakni tidak lebih dari 200 kata, (2) menggunakan kata harapan yang ditujukan kepada pembaca, contohnya menggunakan kata *hendaknya*, *sebaiknya*, *oleh karena itu*, atau *harapan kami...*, (3) memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya berupa penelitian lebih lanjut mengenai metode yang dipergunakan.

Dalam beberapa kasus, pada bab penutup dari tugas akhir/skripsi dikemukakan keterbatasan penelitian, khususnya kelemahan yang berkaitan dengan metode penelitian, teknik pengumpulan data dan sampel, dan hambatan-lain yang ditemukan penulis.

RIWAYAT PENULIS



Penulis lahir di Jakarta pada 23 Juli 2003. Penulis memiliki nama lengkap Indra Prasta. Penulis pernah menempuh pendidikan di SD N 01 Jakarta pada 2009-2015. Penulis juga pernah menempuh pendidikan di SMP PGRI Jakarta pada 2015-2018 lalu melanjutkan ke SMA PGRI Jakarta pada 2018-2021.

Penulis pernah bekerja di perusahaan XX sebagai pimpinan proyekXX.

Riwayat penulis cukup satu halaman penuh dan menceritakan data penulis tugas akhir dengan gaya bercerita/bernarasi. Gunakan sudut pandang orang ketiga “penulis” bukan sudut pandang orang pertama atau kedua. Muatlah data dasar, seperti data tempat dan tanggal lahir, pendidikan, pekerjaan, hobi, prestasi, dan kontak surel/*email* yang dapat dihubungi jika ingin mengetahui lebih jauh tentang tugas akhir yang sudah dibuat ini. Gunakan jenis huruf Times New Roman, 12 pt, dan rata kanan-kiri dengan spasi 2.